

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba. *Good Corporate Governance* diukur dengan empat (4) variabel yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional. Kompensasi Bonus diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, apabila perusahaan memberikan bonus kepada manajemen maka akan diberi nilai 1, jika tidak 0.

Manajemen laba diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan Jones Modified Model. Populasi pada penelitian ini adalah 148 perusahaan perbankan konvensional (Umum) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional periode tahun 2007-2011 yang diperoleh dari situs *www.idx.ac.id* maupun ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah dewan komisaris, komite audit, dan kompensasi bonus. Selanjutnya, variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Manajemen Laba.